

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan opini auditor terhadap *audit delay* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama tiga tahun berturut-turut, dari 2010 hingga 2012 dan mencakup 144 sampel perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan diperkirakan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena sampel perusahaan merupakan perusahaan terdaftar di BEI yang diawasi investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Atas dasar itu, perusahaan dengan asset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Kemungkinan kedua, auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan

keuangannya, sebab hal tersebut merupakan *good news* yang akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak berkepentingan. Sementara pada tingkat profitabilitas rendah cenderung terjadi kemunduran publikasi laporan keuangan.

3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Kemungkinan lain adalah kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu.
4. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini bertentangan dengan logika teori yang dijelaskan sebelumnya, bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP “Big Four” cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat. Dalam penelitian ini, ditemukana bahwa ada beberapa perusahaan yang diaudit oleh KAP “Big Four” memiliki *audit delay* yang lebih panjang dari perusahaan yang diaudit oleh KAP “Non Big Four”. Hal ini memperjelas bahwa dari hasil penelitian ini, bahwa *audit delay* yang lama tidak memiliki hubungan yang kuat dengan auditor yang melakukan audit.
5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini auditor tidak mempengaruhi *audit delay* karena hal tersebut merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberi pernyataan. Adanya keengganan auditor untuk mengeluarkan kualifikasi dan manajemen untuk menerima hasil pengauditan, dapat terjadi dalam lingkungan yang secara struktur hukum dan profesionalitas belum terbentuk dengan baik.

6. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Ini berarti dalam memprediksi *audit delay* juga memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan opini audit secara bersama-sama.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel per tahunnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel saja, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan opini audit.
3. Periode pengamatan hanya 3 tahun sehingga belum cukup lama untuk menentukan tren ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam jangka panjang.
4. Perusahaan yang diamati hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay* serta menambah jumlah pengamatan dan jumlah perusahaan yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi *audit delay* lebih tepat dan akurat.

2. Bagi Investor

Sebaiknya memperhatikan dan mengawasi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat membantu pekerjaan auditor dengan memberikan data – data yang diperlukan tepat waktu serta dapat menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya.